

DAFTAR ISI

JUDUL	i
TITLE	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TANDA ALIH AKSARA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Tinjauan Pustaka dan Keaslian Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	9
1.7 Metode Penelitian	12
BAB II	
SEJARAH DAN KONSEP AGAMA BUDDHA	
2.1 Sejarah Agama Buddha	15
2.2 Aliran dalam Agama Buddha	18
2.3 Buddhisme di Asia Tenggara	22

2.4	Buddhisme di Sumatera	25
2.5	Buddhisme di Jawa	31
2.6	Buddhisme yang Berkembang di Nusantara	53
2.7	<i>Maṇḍala</i> dalam Buddhisme	65

BAB III

DESKRIPSI CANDI BUBRAH

3.1	Gambaran Umum Candi Bubrah	78
3.2	Deskripsi Arsitektur Candi Bubrah	82
3.3	Deskripsi Arca Candi Bubrah	92
3.4	Tinggalan Buddhis Lain di Sekitar Candi Bubrah	103

BAB IV

KONSEP KEAGAMAAN DAN SISTEM *PANTHEON* PADA CANDI BUBRAH

4.1	Latar Belakang Keagamaan Candi Bubrah	116
4.2	<i>Maṇḍala</i> Candi Bubrah	134

BAB V

PENUTUP

5.1	Kesimpulan	157
5.2	Saran	159

DAFTAR PUSTAKA	161
-----------------------	------------

DAFTAR TANDA ALIH AKSARA

([~])	: Perpanjangan huruf vokal, contoh: ā, ī, ū.
ḍ	: Retrofleks huruf d.
ḍh	: Fonem retrofleks yang diaspirasi.
ṁ	: Nasalisasi dari huruf m.
ṁ	: Retrofleks huruf m.
ṇ	: Nasalisasi dari huruf n.
ṇ	: Palatal huruf n (ny).
ṇ	: Retrofleks huruf n.
ṛ	: Retrofleks huruf r (<i>visarga</i>).
ś	: Palatal huruf s (sy).
ṣ	: Retrofleks huruf s.
ṭ	: Retrofleks huruf t.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian	14
Gambar 2. 1 Arca Boddhisattva Maitreya dari Komerling, Palembang	30
Gambar 2. 2 Indikasi Perubahan Arsitektur pada Candi Blandongan, Situs Batujaya	37
Gambar 2. 3 Prasasti Kalasan.....	39
Gambar 2. 4 Prasasti Kelurak.....	40
Gambar 2. 5 Salah Satu Prasasti Logam dari Plaosan	46
Gambar 2. 6 Arca Perunggu Bodhisattvadevi dari Karangnongko, Klaten, Jateng Koleksi BPCB Jawa Tengah (1)	48
Gambar 2. 7 Arca Perunggu Buddha dari Karangnongko, Klaten, Jateng Koleksi BPCB Jawa Tengah (2).....	48
Gambar 2. 8 Arca Vajradhūpā dari Surocolo, Bantul Koleksi BPCB DIY	49
Gambar 2. 9 Alat Upacara (<i>visvavajra</i>) dan Tongkat Bhiksu (<i>khakkhara</i>) dari Prambanan, Klaten, Jateng Koleksi BPCB Jawa Tengah	50
Gambar 2. 10 Temuan Arca Nganjuk yang Digunakan dalam Maṇḍala Vajradhātu	50
Gambar 2. 11 Arca Vajrasattva dari Kediri	52
Gambar 2. 12 Sistem <i>Pantheon</i> dalam Agama Buddha di Jawa berdasarkan SHK	57
Gambar 2. 13 Maṇḍala Garbhadhātu berdasarkan Mahāvairocanābhisaṃbodhitantra dan Genzu Shingon	73
Gambar 2. 14 Maṇḍala Vajradhātu berdasarkan Genzu Shingon dan Sarvatathāgatatattvasaṃgraha.....	76
Gambar 2. 15 Pusat Maṇḍala Vajradhātu (Vajradhātumahāmaṇḍala) berdasarkan Kitab Niṣpannayogāvalī.....	77
Gambar 3. 1 Denah Kompleks Candi Prambanan-Sewu-Lumbung-Bubrah	80
Gambar 3. 2 Candi Bubrah Tampak Timur	82

Gambar 3. 3 Candi Bubrah Tampak Timur (Gambar Teknis) dan Pembagian Vimana Candi India Selatan	83
Gambar 3. 4 Candi Bubrah Potongan Tampak Atas	83
Gambar 3. 5 Profil Kaki Candi Bubrah.....	84
Gambar 3. 6 Profil Hiasan Kaki Candi Bubrah.....	85
Gambar 3. 7 Profil Gapura Candi Bubrah.....	86
Gambar 3. 8 Gapura Candi Bubrah.....	86
Gambar 3. 9 Profil Tubuh Candi Bubrah	88
Gambar 3. 10 Tubuh Candi Bubrah Tampak Barat	88
Gambar 3. 11 Relung Bilik Candi Bubrah.....	89
Gambar 3. 12 Lapik (Pedestal) Arca dalam Bilik Candi Bubrah.....	89
Gambar 3. 13 Profil Atap Candi Bubrah.....	90
Gambar 3. 14 Profil Atap Candi Bubrah Tampak Atas	91
Gambar 3. 15 Atap Candi Bubrah.....	91
Gambar 3. 16 Denah Arca Candi Bubrah	102
Gambar 3. 17 Kompleks Candi Sewu Tampak Atas.....	106
Gambar 3. 18 Denah Candi Lumbung	107
Gambar 3. 19 Denah Rekonstruksi Candi Gana Tampak Atas	109
Gambar 3. 20 Komponen Batu Penyusun Candi di Candirejo	110
Gambar 3. 21 Fragmen Stūpa.....	110
Gambar 3. 22 Fragmen Komponen Upapiṭha Stūpa	111
Gambar 3. 23 Fragmen Komponen Upapiṭha Stūpa	111
Gambar 3. 24 Batu Komponen Candi Berhias Ceplok Bunga.....	112
Gambar 3. 25 Komponen Pelipit Padma/ <i>Ojief</i> di Dusun Ngablak (1).....	113
Gambar 3. 26 Komponen Pelipit Padma/ <i>Ojief</i> di Dusun Ngablak (2).....	113

Gambar 3. 27 Komponen Blok Batu di Tepi Sungai (1)	114
Gambar 3. 28 Komponen Blok Batu di Tepi Sungai (2)	114
Gambar 3. 29 Denah Lokasi Situs Ngablak, dan Candi Lainnya.....	115
Gambar 4. 1 Hiasan Singa pada mulut Makara.....	118
Gambar 4. 2 Hiasan Singa pada Makara Pintu Masuk Bilik.....	119
Gambar 4. 3 Hiasan pada Relung-relung Arca Candi Bubrah	120
Gambar 4. 4 Lambang Tingkatan Dunia/Alam pada Candi Bubrah.....	121
Gambar 4. 5 Temuan Arca Śiva dalam Sikap <i>Añjali</i> Candi Sewu Koleksi BPCB Jateng	131
Gambar 4. 6 Interpretasi Konstelasi <i>Pantheon</i> pada Candi Bubrah.....	139
Gambar 4. 7 Komponen Candi Bubrah berupa Hiasan Singa dan Gajah	144
Gambar 4. 8 Urutan Ritual Inisiasi dalam Maṇḍala Vajradhātu	145
Gambar 4. 9 Variasi Urutan Ritual Inisiasi dalam Maṇḍala Vajradhātu	146
Gambar 4. 10 Interpretasi Ritual pada Candi Sewu dan Candi-candi Lain (1)...	148
Gambar 4. 11 Interpretasi Ritual pada Candi Sewu dan Candi-candi Lain (2)...	149
Gambar 4. 12 Interpretasi Ritual pada Candi Sewu dan Candi-candi Lain (3)...	151
Gambar 4. 13 Motif Pedestal Arca Candi Bubrah	153
Gambar 4. 14 Arca Akṣobhya di Museum Prambanan.....	154
Gambar 4. 15 Arca Amoghasiddhi di Museum Prambanan	154
Gambar 4. 16 Arca Amoghasiddhi di Kantor Unit Candi Sewu BPCB Jateng ..	154
Gambar 4. 17 Arca Pāṇḍarā di BPCB DIY Kantor Unit Prambanan	155
Gambar 4. 18 Interpretasi Penempatan Tokoh Arca Pada Candi Bubrah.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aliran dalam Agama Buddha dan Sekte-sekte di dalamnya.....	19
Tabel 2. 2 Perbedaan Theravāda dan Mahayāna.....	21
Tabel 2. 3 Daftar Prasasti dengan Indikasi Buddhisme di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.....	38
Tabel 2. 4 Isi Prasasti Kelurak	41
Tabel 2. 5 Isi Prasasti Mañjuśrīgrha.....	43
Tabel 2. 6 Daftar Raja Pemerintah Mataram Kuna Berdasarkan Prasasti Mantyāsīh dan Wanua Teñah III	45
Tabel 2. 7 Kitab-kitab Mahayāna yang memiliki Persamaan dengan SHK.....	58
Tabel 2. 8 <i>Dhyānibuddha</i> dalam Guhyasamājatantra	70
Tabel 2. 9 Dewa dalam Maṇḍala Garbhadhātu	71
Tabel 2. 10 37 Dewa dalam Maṇḍala Vajradhātu	74
Tabel 3. 1 Deskripsi Arca Deret Timur No.1 (T1).....	92
Tabel 3. 2 Deskripsi Arca Deret Timur No.2 (T2).....	92
Tabel 3. 3 Deskripsi Arca Deret Timur No.3 (T3).....	93
Tabel 3. 4 Deskripsi Arca Deret Timur No.4 (T4).....	93
Tabel 3. 5 Deskripsi Arca Deret Barat No.1 (B1).....	94
Tabel 3. 6 Deskripsi Arca Deret Barat No.2 (B2).....	94
Tabel 3. 7 Deskripsi Arca Deret Barat No. 3 (B3).....	95
Tabel 3. 8 Deskripsi Arca Deret Barat No.4 (B4).....	95
Tabel 3. 9 Deskripsi Arca Deret Barat No.5 (B5).....	96
Tabel 3. 10 Deskripsi Arca Deret Selatan No.1 (S1)	96
Tabel 3. 11 Deskripsi Arca Deret Selatan No.2 (S2)	97
Tabel 3. 12 Deskripsi Arca Deret Selatan No.3 (S3)	97

Tabel 3. 13 Deskripsi Arca Deret Selatan No.4 (S4)	98
Tabel 3. 14 Deskripsi Arca Deret Selatan No.5 (S5)	98
Tabel 3. 15 Deskripsi Arca Deret Utara No.1 (U1)	99
Tabel 3. 16 Deskripsi Arca Deret Utara No.2 (U2)	99
Tabel 3. 17 Deskripsi Arca Deret Utara No.3 (U3)	100
Tabel 3. 18 Deskripsi Arca Deret Utara No.4 (U4)	100
Tabel 3. 19 Deskripsi Arca Deret Utara No.5 (U5)	101
Tabel 3. 20 Ikonografi Relief Antefik Atap	102
Tabel 4. 1 Konsep Trikāya pada Bentuk Vertikal Candi Bubrah	117
Tabel 4. 2 Pengelompokan dhyānibuddha atau pañcatathāgata.....	122
Tabel 4. 3 Konsep <i>Pantheon</i> dalam Prasasti Kelurak dan Tradisi Guhyasamāja	125
Tabel 4. 4 Perwujudan Mañjuśrī	127
Tabel 4. 5 Perwujudan Mañjuśrī berdasarkan Sādhnamālā	128
Tabel 4. 6 Konsep Pantheon dalam SHK dan Tafsir Adhyardhasatikā	132
Tabel 4. 7 <i>Pantheon</i> Candi Sewu	133
Tabel 4. 8 <i>Pantheon</i> Candi Bubrah	137
Tabel 4. 9 Interpretasi Susunan Arca pada Candi Bubrah	140

DAFTAR SINGKATAN

BPCB	: Balai Pelestarian Cagar Budaya
BT	: Bujur Timur
C.	: Candi
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
dpl	: di atas permukaan laut
hal.	: halaman
Jateng	: Jawa Tengah
Km	: Kilometer
LS	: Lintang Selatan
M	: Masehi
m	: meter
No.	: Nomor
NSP	: Nispanayogāvalī (kitab)
Pemkab	: Pemerintah Kabupaten
SHK	: Sañ Hyañ Kamahāyānikan (kitab)
SM	: Sebelum Masehi
Snk	: Sansekerta
STTS	: Sarvatathāgatatattvasaṅgraha (kitab)

DAFTAR ISTILAH

<i>Abhiṣeka</i>	: Upacara penobatan atau inisiasi
<i>Abharana</i>	: Pakaian; perhiasan
<i>Anastilosis</i>	: Teknik rekonstruksi untuk pemugaran
<i>Āsana</i>	: Tempat duduk; sikap duduk
<i>Bhūmiṣparśa(mudra)</i>	: Sikap tangan kanan diletakan di atas lutut kanan dengan telapak tangan menghadap ke bawah
<i>Bodhisattva</i>	: Manusia yang mencapai kesempurnaan, tetapi menunda untuk masuk Nirvana atau surga karena belas kasihnya untuk menyelamatkan makhluk yang menderita.
<i>Dhāraṇī</i>	: lihat <i>mantra</i>
<i>Dharma</i>	: Kewajiban; tugas hidup; kebajikan
<i>Dharmacakra(mudrā)</i>	: Sikap tangan memutar roda <i>dharma</i>
<i>Dhyāna(mudrā)</i>	: Sikap tangan bermeditasi
<i>Dhyānibuddha</i>	: Buddha dalam bentuk meditasi; manifestasi Ādibuddha
Esoteris	: Bersifat khusus (rahasia, terbatas)
<i>Guhya</i>	: Bentuk falus; dirahasiakan
Ikonografi	: Ilmu tentang seni dan teknik membuat arca; ilmu yang mempelajari identifikasi, deskripsi, dan interpretasi seni gambar atau arca
In situ	: Di tempat; dalam keadaan aslinya
<i>Khakkara</i>	: Tongkat <i>bhikṣu</i> , terdapat logam-logam yang akan berbunyi bila digoyangkan

<i>Khadga</i>	: Semacam pedang
Lapik	: Alas; ganjal; pedestal
<i>Mantra</i>	: Perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib
<i>Maṇḍala</i>	: Lingkaran gaib sejenis <i>yantra</i> ; lambang alam semesta; alat yang digunakan untuk melakukan konsentrasi selama bersemadi
<i>Mudrā</i>	: Sikap jari-jari tangan dalam bersemadi
<i>Padma</i>	: Teratai atau lotus
<i>Padmāsana</i>	: Sikap duduk menyerupai teratai; tempat duduk dari teratai
<i>Pantheon</i>	: Dewa-dewa; tokoh-tokoh
<i>Prāsādā</i>	: Istana; tempat suci; tempat ibadah
<i>Ratna</i>	: Permata
<i>Sadhaka</i>	: Orang yang melakukan <i>sadhana</i>
<i>Sadhana</i>	: Praktik spiritual
<i>Śakti</i>	: Energi; kekuatan; aspek perempuan atau feminin dewa
<i>Saṅgha</i>	: Komunitas atau umat; perkumpulan <i>bhikṣu</i>
<i>Sima</i>	: Tanah bebas pajak
<i>Stela</i>	: Papan atau lempeng; lempeng berhias sebagai sandaran arca
Stuko	: Plester untuk dinding atau hiasan timbul
<i>Stūpa</i>	: Bangunan berbentuk seperti genta (tempat menyimpan relik, atau benda-benda suci Buddha)
<i>Sugata</i>	: Nama lain Buddha
<i>Sūtra</i>	: Kitab; kitab suci keagamaan

Tablet	: Lempeng tanah liat
Tantra	:Tradisi esoteris Hindu dan Buddha; teks, sistem, pratik, teori, metode
<i>Tathāgatha</i>	: Sebutan lain untuk <i>dhyānibuddha</i>
<i>Vajra</i>	: Petir; intan; falus; senjata Dewa Indra; alat meditasi berbentuk garpu pada kedua sisinya
<i>Varada(mudrā)</i>	: Sikap tangan memberi anugerah
<i>Yantra</i>	: Alat bantu untuk meditasi
<i>Yogā</i>	: sistem filsafat Hindu yang bertujuan mengheningkan pikiran, bertafakur, dan menguasai diri